

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seorang manajer perusahaan selalu menginginkan perusahaannya mendapatkan laba yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan atau kepercayaan publik terhadap perusahaan dapat ditandai dengan naiknya harga saham di pasar. Sedangkan penjelasan mengenai nilai perusahaan itu sendiri adalah suatu tolak ukur bagi para investor untuk menanamkan saham. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan merupakan gambaran mengenai seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh.

Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi tingkat kemakmuran dari pemegang saham (Senda, 2013). Oleh karena itu peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang dicapai perusahaan, karena penilaian investor terhadap nilai perusahaan dapat diamati melalui harga saham perusahaan.

Menurut (Maharani, 2015) perusahaan saling bersaing dalam upaya meningkatkan daya saing di berbagai sektor untuk dapat memperoleh laba semaksimal mungkin, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Oleh sebab itu maka nilai perusahaan menjadi sangat penting untuk mencerminkan kinerja perusahaan sehingga dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan.

Perusahaan yang dikelola secara strategis pada umumnya memiliki tujuan laba, biasanya dinyatakan dalam bentuk laba persahaan. Salah satu alat terpenting

untuk menilai kekuatan dari suatu perusahaan adalah analisis keuangan, akan tetapi analisis ini tidak dapat secara otomatis dapat dijadikan asumsi untuk menilai kekuatan suatu organisasi, ada pendekatan lain yang tidak kalah penting dalam meningkatkan nilai perusahaan yaitu adanya penerapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* dalam perusahaan. Perusahaan yang melakukan pendekatan untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan dengan menggunakan *Good Corporate Governance* dengan tujuan untuk menghindari terjadinya konflik antara principal dan agennya sedangkan menurut *Forum for Corporate Governance* Indonesia mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai seperangkat peraturan hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya. Dari latar belakang akademis, kebutuhan *good corporate governance* timbul berkaitan dengan *principal-agency theory*, yaitu untuk menghindari konflik antara principal dan agennya.

Maureen & Indah, 2017 berpendapat bahwa mekanisme *Corporate Governance* yang berperan penting antara lain yaitu struktur kepemilikan, komisaris, dan komite audit. Struktur yang dimaksud yaitu kepemilikan manajerial dan komisaris independen. Selain itu struktur kepemilikan diatas dapat meminimalisasir *conflict agency* yang sering terjadi di perusahaan, dimana pemegang saham sebagai pengendali atas perusahaan dalam mengawasi kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen untuk kepentingan perusahaan dan pemegang saham bukan untuk kepentingan manajemen dan golongan tertentu. Komite audit juga mempunyai peran penting dalam penerapan *Corporate*

*Governance* dimana tanggung jawabnya adalah memberikan kepastian bahwa perusahaan telah tunduk terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku dan juga melakukan kontrol yang efektif terhadap konflik kepentingan yang akan merugikan perusahaan dan menurunkan nilai perusahaan.

Dengan adanya mekanisme *Good Corporate Governance* diatas diharapkan dapat memonitoring manajer yang terdapat dalam perusahaan supaya efektif, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan menerapkan sistem *Good Corporate Governance* diharapkan nilai perusahaan akan tercapai. Pada penelitian ini untuk mengukur *Good Corporate Governance* itu sendiri penulis menggunakan 3 mekanisme *Good Corporate Governace*, diantaranya Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Komite Audit. Suatu perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial maka akan menyatukan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer dengan demikian akan mempengaruhi nilai kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut.

Selain kepemilikan manajerial terdapat juga komisaris independen yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adapun penjelasannya tentang komisaris independen adalah komisaris yang bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, pejabat atau dengan cara lain berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan (Gusti, 2016). Adapun variabel lain yang dapat meningkatkan suatu nilai perusahaan adalah dengan adanya komite audit, dikarenakan komite audit juga mempunyai peran dalam penerapan *Corporate*

*Governance* dimana tanggung jawab komite audit yaitu memberikan kepastian bahwa perusahaan telah tunduk terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku juga melakukan kontrol yang efektif terhadap konflik kepentingan yang akan merugikan perusahaan dan menurunkan nilai perusahaan (Maureen dan Indah, 2017).

Berdasarkan hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang di proksikan dengan menggunakan kepemilikan instuasional dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Nita Ayu Widyasari, dkk, 2015). Penelitian lain menunjukkan *Good Corporate Governance* yang di proksikan dengan kepemilikan manajerial dan kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Febi Triyono dan Edi Joko Setyadi, 2019).

Selain itu terdapat juga *Corporate Social Responsibility* yang dapat mempengaruhi meningkatnya suatu nilai pada suatu perusahaan. *Corporate Social Responsibility* merupakan cara suatu perusahaan dalam mengelola usahanya yang tidak hanya berguna sebagai kepentingan pemegang saham tetapi juga untuk pihak-pihak diluar perusahaan seperti masyarakat atau komunitas lokal, pemerintah, para pekerja, lembaga swadaya masyarakat serta lingkungan. Semua pemegang saham ini mempunyai dampak langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas perusahaan di sekitar lingkungannya (Nor Hadi, 2011).

Berdasarkan hasil riset menunjukkan bahwa Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Nita Ayu Widyasari, dkk, 2019). Peneliti lain menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak

terpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Febi Triyono dan Edi Joko Setyadi, 2019).

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, karena perusahaan manufaktur memiliki rata-rata pertumbuhan harga saham yang paling tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur merupakan kelompok perusahaan yang semakin berkembang pesat dalam kegiatan bisnis dengan nilai transaksi yang sangat besar yang diwujudkan dengan tingkat harga sahamnya. Selain itu perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang paling banyak terdaftar dan paling aktif memperdagangkan sahamnya di BEI. (I Gusti Ayu Diah Novita Yanti & Ni Putu Ayu Darmayanti, 2019) Hal ini dapat dilihat bahwa perusahaan manufaktur memiliki tingkat nilai perusahaan yang tinggi yang diwujudkan dengan tingginya harga sahamnya.

Berdasarkan uraian di atas maka judul dari skripsi ini adalah: "**Pengaruh *Good Corporate Governance* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur**".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?

2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk menguji apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berguna berbagai pihak, adapun manfaat yang diharapkan tersebut antara lain:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat pengetahuan

umum dan dapat memberikan kontribusi tentang pengetahuan *Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility*.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh *Good Corporate Governance* bagi Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Social Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Setelah mengetahui pengaruh tersebut, diharapkan perusahaan dapat mengetahui tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

## 3. Bagi Investor

Bermanfaat untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi di perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para peneliti dalam memahami *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dipengaruhi oleh Nilai Perusahaan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam tiga bab, dimana ketiga bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab-bab tersebut terdiri dari:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang

dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan analisis data berupa analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis serta pembahasan tentang penalaran dari hasil penelitian secara teoritik sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran penulis kepada peneliti selanjutnya atau pihak-pihak yang terkait dalam penelitian